

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan guna membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu mengikuti arus perkembangan zaman yang semakin maju. Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan.¹ Salah satu tempat seseorang memperoleh pendidikan yaitu disekolah. Bagi orang tua sekolah dipandang sebagai tempat dimana anaknya akan mengembangkan kemampuan diri. Tidak hanya para orang tua tetapi pemerintah juga berharap agar suatu lembaga dapat mempersiapkan anak-anak menjadi warga negara yang aktif. Hal tersebut sesuai dengan undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3 dinyatakan:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, aktif, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Agar fungsi pendidikan tersebut dapat mencapai tujuan bangsa dan negara, salah satu faktor penting penentu dalam keberhasilan suatu pendidikan adalah proses belajar yang dilakukan. Berbicara mengenai belajar maka pengertian belajar menurut Anissatul Mufarrokah yaitu proses perubahan berkat pengalaman dan

¹Oemar Hamlik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 1

² UU RI No. 20 Th. 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, dalam https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf

latihan. Artinya tujuan kegiatan belajar ialah perubahan tingkah laku baik yang menyangkut aspek pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. KBM, seperti mengorganisasi pengalaman belajar, mengolah KBM, menilai proses dan hasil belajar, kesemuanya termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru.³ Imam al-Ghazali memandang bahwa belajar merupakan sebuah kegiatan yang muliadan terpuji. Ia menyandarkan pendapatnya pada sebuah teks QS. At-Taubah; 122 yang berbunyi:

فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ

*“Mengapa tidak pergi tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama” (QS. At-Taubah; 122).*⁴

Dari ayat di atas dapatlah di ambil pemahaman bahwa belajar mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia, karena dengan belajar orang bisa pandai, ia dapat mengetahui dan memahaminya. Dan selain itu belajar merupakan perbuatan yang mulia, ia juga dinilai suatu ibadah di hadapan Allah.⁵

Belajar menjadi tujuan perubahan dalam beberapa tingkah laku seorang dalam suatu proses kegiatan belajar. Dalam kegiatan belajar tidaklepas akan peran keluarga. Keluarga adalah sekelompok manusia yang terdiri atas suami, istri anak-anak (bila ada) yang terikat atau didahului dengan perkawinan.⁶ Didalam sebuah

³ Anissatul Mufarrokah, *Srtategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 50

⁴⁴ Depag RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Semarang: CV. Toha Putra, 2007), hal. 149

⁵ Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.

⁶ Dewi Partini, *Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta: UNY Press, 2008), hal.5

keluarga peran orang tua sangat penting bagi anak, terlebih lagi ketika anak memasuki usia sekolah dan usia menempuh pendidikan, olehnya arus kehidupan dikemudikan oleh orang tua. Fungsi keluarga yang utama adalah mendidik anak-anaknya. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mulai menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Hal ini sesuai dengan pernyataan Soemiarti Padmodewo bahwa Orang tua adalah guru pertama bagi anak-anaknya.⁷ Jadi dalam hal ini Orang tua mmenjadi pendidik pertama dan utama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mulai menerima pendidikan. Dengan kata lain bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.

Dimasa sekarang ini pendidikan Indonesia mengalami suatu kejadian yang belum terjadi sebelumnya. Adanya pandemi COVID-19 sangat berdampak didunia pendidikan. Kebijakan yang sudah diambil oleh banyak negara dan termasuk Indonesia juga, dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, dan membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif untuk proses pendidikan bagi peserta didik. Salah satu alternative yang dilakukan pihak sekolah yaitu mereka membuat kebijakan pembelajaran berupa daring maupun luring.

Masa pandemi COVID–19 sendiri di Indonesia sudah berlangsung kuranglebih 8 bulan, hal ini tentu memunculkan rasa bosan pada peserta didik. Dalam hal ini peran orang tua sangat penting, selain membantu proses pembelajaran

⁷ Soemiarti Padmodewo, Pendidikan Anak Pra Sekolah, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003, hal. 123

di rumah, orang tua juga harus memberikan motivasi terhadap peserta didik, supaya peserta didik tidak merasa bosan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan memperoleh hasil yang maksimal. Tetapi terkadang banyak orang tua yang tidak menyadari akan pentingnya motivasi belajar untuk anak-anaknya. Perhatian orang tua terhadap anak-anaknya dapat dilihat seperti: kasih sayang, didikan, bimbingan, disiplin, dan motivasi yang diberikan orang tua terhadap anak-anaknya. Agar anak di sekolah tetap semangat untuk belajar maka orang tua hendaknya harus memperhatikan dan selalu menyediakan serta memfasilitasi keperluan belajar anak termasuk cara belajar, waktu belajar, dan mengerjakan tugas rumah. Sehingga anak lebih terarah dalam belajarnya dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan.

Peran orang tua merupakan peran yang memiliki andil dalam mendukung keberhasilan anaknya terutama dalam hal meningkatkan motivasi belajar anak.⁸ Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan.⁹ Dalam hal ini Orang tua lah yang mempunyai peran yang sangat penting bagi anaknya untuk menumbuhkan motivasi belajar dalam diri anaknya sehingga dapat mencapai hasil yang diinginkan yang tidak lain adalah peningkatan dalam hasil belajar di sekolah. Motivasi yang diberikan orang tua tidak hanya sebatas

⁸ Hening Hangesty Anurraga, "Peran Orang tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun (Studi pada Program Home Visit di Homeschooling Sekolah Dolan Malang)," *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 7, no. 3 (2019) hal.4

⁹ Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran" *Lantanida Journal*, Vol. 5 No. 2 (2017) hal. 175

ucapan, tetapi juga bentuk lain sehingga mampu membangkitkan semangat dan motivasi belajar anak.

Motivasi belajar merupakan faktor pendukung yang bisa mengoptimalkan kecerdasan anak dan dapat membawanya meraih prestasi. Seorang anak yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, umumnya akan memiliki prestasi belajar yang baik. Sebaliknya, rendahnya motivasi yang dimiliki oleh seorang anak akan membuat prestasi anak menurun. Sebab, motivasi merupakan perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang akan mendorong anak berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Memberikan perhatian untuk pendidikan yang layak pada anak sangat penting bagi orang tua karena pendidikan yang akan menentukan anak dalam penerapan kehidupan mendatang. Keberhasilan pendidikan anak pada umumnya dapat dilihat melalui prestasi siswa di sekolah, namun keberhasilan tersebut dapat diraih dengan pengembangan usaha yang dilakukan orang tua terhadap anaknya.

Conny R. Semiawan mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak dalam pemenuhan kebutuhan psikologis secara umum dipenuhi berbagai kebutuhan, yaitu kebutuhan primer, pangan, sandang, perumahan serta kasih sayang, perhatian, penghargaan terhadap dirinya dan peluang mengaktualisasikan dirinya.¹⁰ Prestasi pada peserta didik dikatakan baik karena sekolah menggunakan kriteria kelulusan minimal (KKM) dan semua peserta didik sudah mencapai kriteria kelulusan minimal. Prestasi yang dicapai peserta didik satu

¹⁰Conny R. Semiawan, *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2008), hal.11

dengan yang lain memang tidak sama artinya berbeda-beda yang mereka peroleh, ada yang prestasinya tinggi dan ada yang rendah. Adanya perbedaan prestasi yang dicapai peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor dari luar diri peserta didik seperti perhatian yang diberikan orang tua antara peserta didik satu dengan yang lain berbeda dan tentunya hal inilah yang menyebabkan adanya perbedaan prestasi yang diraih peserta didik.

MI Nasyatut Tholibin Karangrejo yang beralamat Desa Karangrejo Kecamatan Garum Kabupaten Blitar merupakan salah satu sekolah swasta yang berbasis Islam. MI Nasyatut Tholibin Karangrejo ini juga merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang ada dibawah naungan YPI Nasyatut Tholibin. Sekolah ini memiliki jumlah peserta didik yang bisa di bilang relatif banyak, sehingga tentu memiliki peserta didik yang beragam dan memiliki keunikan masing-masing. dilihat dari letak geografis MI Nasyatut Tholibin Karangrejo adalah adalah salah satu sekolah yang berada ditengah perkampungan padat penduduk, sehingga sekolah ini mengalami peningkatan kualitas dan kuantitas mutu yang memuaskan tahun ke tahun yang mengalami kemajuan.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti peroleh pada saat observasi di MI Nasyatut Tholibin Karangrejo dan juga informasi yang telah peneliti kumpulkan dari wawancara dengan guru kelas V MI Nasyatut Tholibin Karangrejo diketahui bahwa ada beberapa orang tua peserta didik yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya seperti tidak mengontrol kemajuan belajarnya, tidak memberikan motivasi kepada anak, pemberian bimbingan belajar yang kurang sehingga menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya dan suatu

permasalahan diantaranya orang tua yang sibuk bekerja serta terkadang acuh tak acuh dalam memperhatikan akan kemajuan dan perkembangan pendidikan anaknya dan menganggap maju atau tidaknya anak dalam proses belajar merupakan tugas guru tanpa menyadari sesungguhnya peran orang tua juga dapat mempengaruhi akan peningkatan belajar anaknya,.

Peran motivasi orang tua dalam proses belajar peserta didik berpengaruh besar terhadap prestasi peserta didik. Namun pada kasus yang terjadi banyak orang tua yang masih belum memahami dan menyadari perannya dalam pendidikan anak termasuk motivasi belajar peserta didik terutama pada masa pandemi COVID-19 seperti saat ini. Padahal seperti yang diketahui bahwa pendidikan yang pertama kali dikenal oleh anak adalah dari keluarga dimana orang tua sangat berperan penting didalamnya. Peran orang tua dalam proses belajar pada masa pandemi COVID-19 sangat penting, karena dengan adanya pemahaman, kesadaran dan perhatian orang tua terhadap anaknya akan berpengaruh terhadap prestasi yang dicapai dan hal ini juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik di sekolah. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Pengaruh Perhatian Orang tua terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Peserta Didik di MI Nasyatut Tholibin Karangrejo Garum Blitar”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas berdasarkan judul yang diangkat “Pengaruh Perhatian Orang tua terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Peserta Didik di MI

Nasyatut Tholibin Karangrejo Garum Blitar” maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Peran orang tua terhadap motivasi dan prsetasi belajar peseta didik
2. Masih kurangnya perhatian orang tua terhadap motivasi dan prestasi belajar anak
3. Rendahnya motivasi dan prestasi untuk belajar sehingga menuntut orang tua agar lebih perhatian kepada anak
4. Upaya yang dilakukan orang tua dalam mendidik anak dan memotivasi belajar belum maksimal

C. Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini dilaksanakan di MI Nasyatut Tholibin Karangrejo yang berada di Desa Karangrejo Kecamatan Garum Kabupaten Blitar Subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas V di MI Nasyatut Tholibin Karangrejo
2. Ruang lingkup penelitian ini adalah MI Nasyatut Tholibin Karangrejo
3. Penelitian ini difokuskan untuk melihat pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik

D. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik di MI Nasyatut Tholibin Karangrejo Garum Blitar?
2. Adakah Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik di MI Nasyatut Tholibin Karangrejo Garum Blitar?

3. Adakah pengaruh secara bersama-sama pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik di MI Nasyatut Tholibin Karangrejo Garum Blitar?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik di MI Nasyatut Tholibin Karangrejo Garum Blitar
2. Untuk menjelaskan pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik di MI Nasyatut Tholibin Karangrejo Garum Blitar
3. Untuk menjelaskan pengaruh secara bersama-sama perhatian orang tua terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik di MI Nasyatut Tholibin Karangrejo Garum Blitar

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

hasil penelitian diharapkan bisa memberi kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, terlebih untuk memperkaya serta dapat menambah wawasan keilmuan, dapat melengkapi atau memberi dukungan terhadap hasil penelitian sejenisnya dan memperkaya hasil penelitian yang telah diadakan sebelumnya. Selain itu juga penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia baik sekarang maupun masa yang akan datang.

2. Secara Praktis

a. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan penulis mengenai pendidikan dan untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam bersikap dan berperilaku.

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan yang membangun sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas lembaga

c. Bagi guru

Guru dapat memperoleh pemahaman tentang pentingnya perhatian orang tua terhadap peserta didik dalam kegiatan belajar.

d. Bagi perpustakaan

Sebagai bahan koleksi dan referensi supaya dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa lainnya.

e. Bagi peneliti yang akan datang

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan atau referensi untuk penelitian lebih lanjut

G. Hipotesis Penelitian

Setelah Peneliti mengadakan penelaahan yang mendalam terhadap berbagai sumber untuk menentukan anggapan dasar, maka langkah berikutnya adalah merumuskan hipotesis yaitu jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian.¹¹

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis hipotesis, yaitu hipotesis nol (*null hypothesis*) dan hipotesis alternative (*alternative hypothesis*). Hipotesis nol (H_0),

¹¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 49

yaitu hipotesisi yang akan di uji, sehingga nantinya akan diterima atau ditolak. Menerima H_0 berarti menolak H_a , begitu sebaliknya. Adapun hipotesis yang penulis ajukan dan harus diuji kebenarannya adalah:

1. Hipotesis nol (H_0)

- a. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik
- b. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik
- c. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik

2. Hipotesis alternatif (H_a)

- a. Ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik
- b. Ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik
- c. Ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik

H. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Istilah-istilah tersebut di antaranya adalah:

1. Penegasan Istilah

a. Perhatian Orang tua

Perhatian orang tua adalah bagaimana cara orang tua memberikan bimbingan belajar di rumah, bagaimana orang tua bisa menciptakan lingkungan belajar yang tenang, nyaman di rumah, memberikan kasih sayang, melakukan pengawasan terhadap kegiatan anak, memberikan kebebasan anak dalam menyampaikan ide dan pendapatnya, memberikan bantuan pada anak saat menghadapi kesulitan, memberikan pengarahan, memberikan nasihat dan sebagainya

b. Motivasi

Motivasi yaitu suatu daya penggerak baik yang berasal dari individu yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas guna mencapai tujuan yang diinginkan.

c. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar peserta didik dianggap mengalami peningkatan atau tidak dapat dilihat dari nilai rapor dari semester ke semester berikutnya, artinya Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai (di lakukan, di kerjakan) peserta didik setelah selesai melakukan kegiatan belajar

2. Penegasan Oprasional

Berdasarkan penegasan diatas dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksudkan dengan judul “Pengaruh perhatian Orang tua terhadap

Motivasi dan Prestasi Belajar Peserta didik di MI Nasyatut Tholibin Karangrejo Garum Blitar” merupakan sebuah penelitian yang membahas mengenai dampak atau pengaruh dari perhatian orang tua kepada peserta didik. Disini penulis akan memberikan angket kepada peserta didik berupa pertanyaan untuk melihat tingkat perhatian orang tua terhadap motivasi peserta didik dan untuk melihat prestasi belajar peserta didik dengan melihat nilai rapot

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibuat dengan tujuan untuk memudahkan jalannya pembahasan terhadap maksud yang terkandung sehingga uraiannya dapat diikuti dan dipahami secara teratur dan sistematis. Adapun dalam penyusunannya dapat dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu:

1. Bagian Awal

Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman motto, persembahan, prakata, daftar lampiran, abstrak dan halaman daftar isi.

2. Bagian Utama (Inti)

Bab I Pendahuluan, terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) pembatasan masalah, (d) rumusan masalah, (e) tujuan penelitian, (f) kegunaan penelitian, (g) hipotesisi penelitian (h) penegasan istilah, (i) sistematika pembahasan skripsi.

Bab II Landasan Teori, terdiri dari: (a) perhatian orang tua (b) motivasi (c) prestasi belajar (d) pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik (e) penelitian terdahulu, (f) kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini terdiri dari: (a) rancangan penelitian, (b) variabel penelitian, (c) populasi, sampel dan sampling penelitian (d) kisi-kisi instrumen (e) instrument penelitian (f) data dan sumber data (g) teknik pengumpulan data (h) analisis data. Pada bab ini dijelaskan bagaimana peneliti memilih pendekatan dan jenis penelitian yang ditinjau dari tujuan dan sifatnya. Penentuan segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian, bagaimana teknik yang digunakan hingga proses analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, pada bab ini terdiri dari deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel yang diteliti dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis. Disajikan dalam bentuk angka-angka statistik, tabel ataupun grafik yang kemudian diberikan penjelasan-penjelasan.

Bab V Pembahasan, pada bab ini dijelaskan temuan-temuan penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian. Pada bab ini peneliti telah menjawab masalah-masalah dalam penelitian dan ditunjukkan bagaimana tujuan penelitian telah tercapai.

Bab VI Penutup, pada bab ini terdiri dari dua hal pokok yaitu kesimpulan dan saran. Kesimpulan dinyatakan secara singkat dan tepat

untuk membuktikan kebenaran temuan dan saran dibuat berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan penulis.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir dari skripsi memuat daftar rujukan yang sudah di sebutkan dalam teks, lampiran-lampiran yang berisi keterangan yang dianggap penting dalam penelitian, dan daftar riwayat hidup penulis yang ditulis dalam bentuk naratif.